

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan :

1. Kegiatan budidaya tebu di Kecamatan Canduang Kabupaten Agam masih dilakukan secara tradisional, mulai dari persiapan lahan sampai dengan panen. Peralatan yang digunakan oleh petani responden untuk budidaya tebu berupa cangkul, parang, dan sabit. Jenis pupuk yang digunakan oleh petani responden yaitu pupuk kandang kerbau, rata-rata petani memperoleh pupuk kandang berasal dari ternak milik sendiri, beberapa petani responden ada yang memperoleh pupuk kandang dengan cara dibeli. Pemberantasan hama dan penyakit dilakukan dengan cara manual yaitu pemetikan, dan pemangkasan. Kegiatan panen dilakukan sebanyak 2 kali dalam satu bulan, hasil panen ada yang dijual ke pasar dan ada yang diolah menjadi gula merah atau saka.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tebu yang dianalisis dalam penelitian ini adalah variabel pupuk kandang, variabel tenaga kerja, dan variabel modal. Berdasarkan pengujian secara bersama-sama (Uji F) variabel pupuk kandang, tenaga kerja, dan modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil produksi tanaman tebu dengan nilai sebesar 255.639 dan nilai signifikan 0,000. Pengujian dengan Uji t, variabel pupuk kandang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tebu dengan hasil uji t sebesar $(3,324 > 2,003)$, variabel tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tebu dengan hasil uji t sebesar $(4,595 > 2,003)$, dan variabel modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tebu dengan hasil uji t sebesar $(2,010 > 2,003)$

b. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang telah dijelaskan, saran yang dapat diajukan sebagai masukan dalam peningkatan dan pengembangan tebu di Kecamatan Canduang Kabupaten Agam adalah :

1. Bagi petani tebu, disarankan untuk lebih mengerti dan memahami aturan penggunaan masing-masing faktor produksi serta penggunaannya disesuaikan dengan anjuran yang telah ditetapkan.
2. Bagi Balai Penyuluhan Pertanian, disarankan agar lebih aktif dalam memberikan bimbingan/penyuluhan kepada petani tebu tentang cara budidaya tebu yang benar terutama cara pemakaian pupuk kandang yang tepat serta memberikan pengetahuan tentang cara mencegah dan mengatasi tanaman dari serangan hama dan penyakit.
3. Bagi Pemerintah, disarankan untuk memberikan bantuan dalam hal pengadaan pupuk kandang sehingga dapat meringankan petani dalam biaya pemupukan.
4. Bagi mahasiswa, diharapkan adanya penelitian lanjutan dengan objek yang sama terkait usahatani tebu dengan menambahkan variabel-variabel yang baru dalam penelitian sehingga hasil penelitian lebih bervariasi.

